

**REPRESENTASI CITRA GERAK TANGAN**



**PENCIPTAAN KARYA SENI**

**Oleh:**

**Abdul Fattah**

**MINAT UTAMA SENI LUKIS  
PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI  
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2012**

# **REPRESENTASI CITRA GERAK TANGAN**



**PENCIPTAAN KARYA SENI**

**Oleh:**

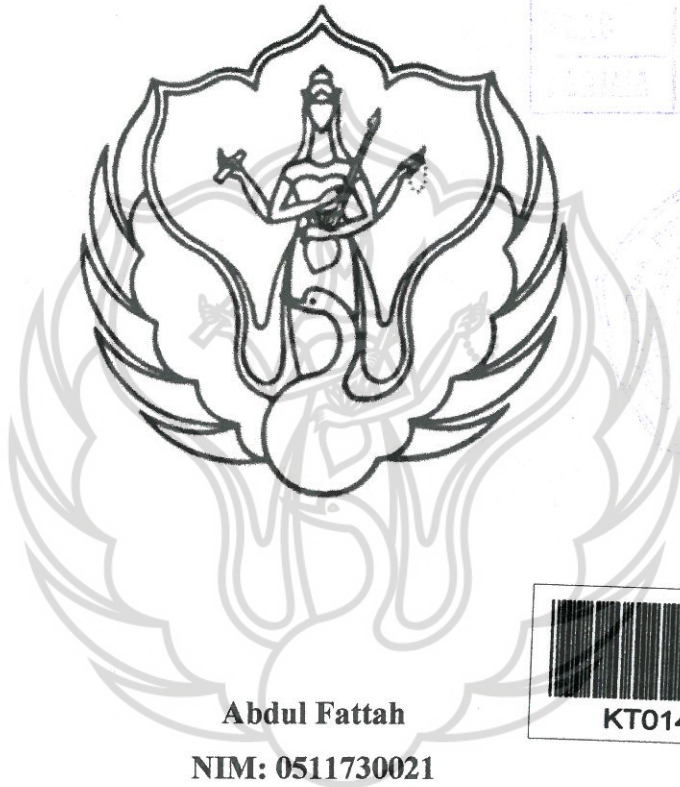
**Abdul Fattah**

**MINAT UTAMA SENI LUKIS  
PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI  
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2012**

# REPRESENTASI CITRA GERAK TANGAN

	3012/H/S/2012	
	28-7-2012	SL



Abdul Fattah

NIM: 0511730021




KT014185

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar sarjana S-1 dalam bidang Seni Rupa Murni  
2012


Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni berjudul :  
**REPRESENTASI CITRA GERAK TANGAN**, diajukan oleh Abdul Fattah,  
NIM 0511730021, Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas  
Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di  
depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 27 Juni 2012 dan dinyatakan telah  
memenuhi syarat untuk diterima.




Drs. Sudarisman  
Pembimbing I/Anggota



Drs. Agus Kamal  
Pembimbing II/Anggota





A.C. Andre Tanama, M.Sn.  
Cognate/Anggota



Dra. Nunung Nurdjanti, M.Hum.  
Ketua Jurusan Seni Murni/Ketua  
Program Studi Seni Rupa Murni/  
Ketua/Anggota

Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta,



Dr. Suastiwi, M.Des.  
NIP 19590802 198803 2 001

## PERSEMBAHAN

*Karya Tugas Akhir ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku, Ibu yang dengan kesabaran dan tangan halusny telah membesarkanku, Bapak yang dengan segala ide, wejangan dan doanya yang telah membuatku seperti sekarang.*

*Dan*

*Istri tercinta, sebagai teman dalam suka dan duka,, bersama menapaki kehidupan.*

## KATA PENGANTAR

Bismillaahirrohmaanirrohiim.

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang dilimpahkan kepada hamba-Nya, seiring selesainya laporan Tugas Akhir ini sebagai salah satu syarat kelulusan di Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Shalawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan nabi Agung Muhammad SAW dan bagi keluarga, sahabat-sahabatnya, serta para pengikut dan umatnya yang selalu setia mengikuti sunnah dan tuntunannya.

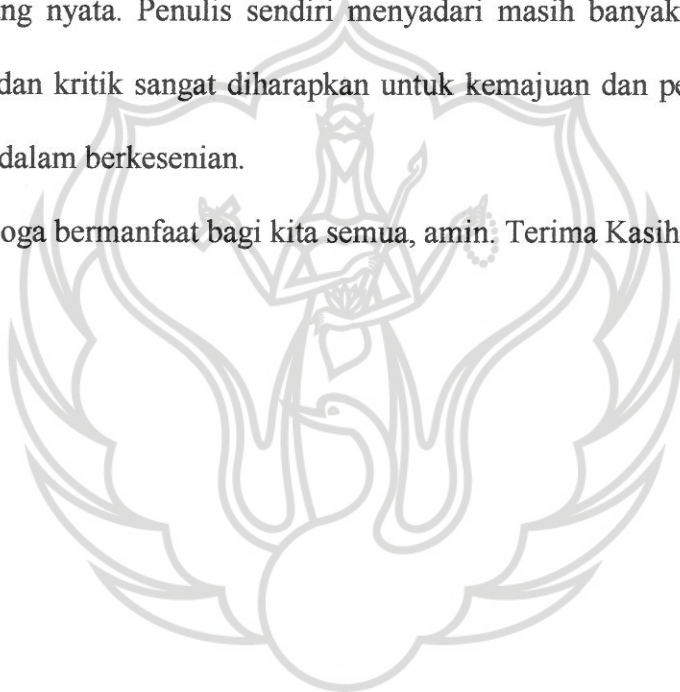
Dengan terselesaikannya penulisan Tugas Akhir ini, dan dengan segala hormat, penulis mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Drs. Sudarisman, selaku Dosen Pembimbing I.
2. Drs. Agus Kamal, selaku Dosen Pembimbing II.
3. Setyo Priyo Nugroho, S.Sn, Selaku Dosen Wali.
4. Dra. Nunung Nurdjanti, M.Hum. selaku Ketua Jurusan Seni Murni.
5. Dr. Suastiwi Triatmodjo, M.Des, selaku Dekan Fakultas Seni Rupa.
6. Prof. Dr. Hermien Kusmayanti, M.Hum, selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Segenap Dosen Jurusan Seni Murni ISI Yogyakarta.
8. Seluruh staf dan karyawan ISI Yogyakarta.
9. Orang Tuaku Bapak Djalal dan Ibu Siti Sofiah yang telah membesarkan, mendidik dan mengukir jiwa ragaku.

10. Istriku Emie Nurjanah selalu menemani dalam suka maupun duka.
11. Kelompok angkatan “Garis 05”.
12. Seluruh sahabat dan teman semua yang telah membantu kelancaran dalam Tugas Akhir ini yang tidak sempat saya sebutkan satu persatu.

Laporan ini merupakan langkah awal dari proses penciptaan Seni Lukis dalam dunia yang nyata. Penulis sendiri menyadari masih banyak kekurangan, sehingga saran dan kritik sangat diharapkan untuk kemajuan dan pengembangan diri selanjutnya dalam berkesenian.

Dan semoga bermanfaat bagi kita semua, amin. Terima Kasih.



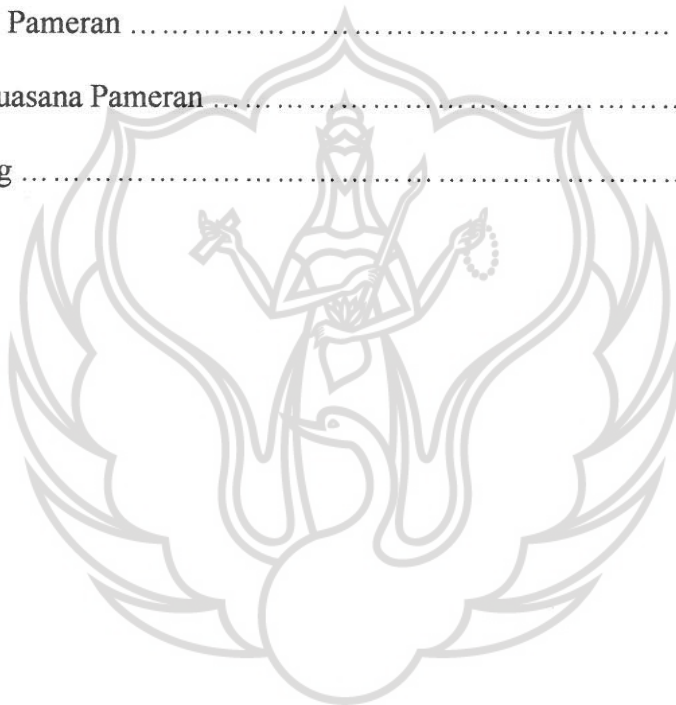
Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR KARYA TUGAS AKHIR</b> .....	x
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan .....	4
C. Tujuan dan Manfaat .....	5
D. Penegasan Judul .....	6
<b>BAB II. KONSEP</b> .....	8
A. Konsep Penciptaan .....	8
B. Konsep Bentuk/Perwujudan .....	26
C. Konsep Penyajian .....	44
<b>BAB III PROSES PENCIPTAAN</b> .....	45
A. Alat .....	45
B. Bahan .....	47
C. Teknik .....	49
D. Tahap Perwujudan .....	50



<b>BAB IV. TINJAUAN KARYA .....</b>	<b>60</b>
<b>BAB V. PENUTUP .....</b>	<b>81</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>84</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>87</b>
A. Biodata Penulis.....	88
B. Aktivitas Pameran .....	89
C. Poster Pameran .....	92
D. Foto Suasana Pameran .....	93
E. Katalog .....	95



## DAFTAR GAMBAR

1. Gb. 1, Gerak Isyarat.....	14
2. Gb. 2, Orang Berbincang-bincang.....	19
3. Gb. 3, Isyarat tangan.....	20
4. Gb. 4, Gyan mudra.....	21
5. Gb. 5, Ekspresi orang marah.....	25
6. Gb. 6, Gustav Klimt, Judith with the Head of Holofernes.....	35
7. Gb. 7, Etienne Jules Marey.....	36
8. Gb. 8, Giacomo Balla, The Hand of the Violinist, 1912.....	38
9. Gb. 9, Marcel Duchamp, Nude Descending a Staircase (No.2), 1912...	40
10. Gb. 10, Koren Shadmi , “Untitled (Serling)” Art Print.....	41
11. Gb. 11, Agus Suwage, The Small Thing, 2003.....	42
12. Gb. 12, Lukisan gua Altimira Spanyol.....	42
13. Gb. 13, Lukisan tangan di Gua Pette Sulawesi Selatan.....	43
14. Gb. 14 , Foto Alat dan Bahan 1.....	50
15. Gb. 15, Foto Alat dan Bahan 2.....	51
16. Gb. 16, Foto Alat dan Bahan 3.....	51
17. Gb 17, Sketsa pada kertas.....	54
18. Gb.18, Rancangan lanjutan dari sketsa dengan menggunakan program photoshop.....	55
19. Gb. 19, Memindahkan rancangan sketsa ke bidang kanvas.....	56
20. Gb. 20, Proses pewarnaan objek pendukung.....	57
21. Gb. 21, Proses pembuatan warna background.....	57

22. Gb. 22, Proses pengerjaan objek utama.....	58
23. Gb. 23, Lukisan yang telah melalui proses finishing.....	59
24. Gb. 24, Suasana pameran 1.....	93
25. Gb. 25, Suasana pameran 2.....	93
26. Gb. 26, Suasana pameran 3.....	94
27. Gb. 27, Suasana pameran 4.....	94



## DAFTAR KARYA TUGAS AKHIR

1. Karya TA 1, <b>Menerka menggenggam</b> , 2009.....	61
2. Karya TA 2, <b>Erat</b> , 2010.....	62
3. Karya TA 3, <b>Angry</b> , 2011.....	63
4. Karya TA 4, <b>Mmm...mm</b> , 2011.....	64
5. Karya TA 5, <b>Kecil</b> , 2011.....	65
6. Karya TA 6, <b>Hanger</b> , 2011.....	66
7. Karya TA 7, <b>Minor</b> , 2011.....	67
8. Karya TA 8, <b>Bang-bang-bang</b> , 2011.....	68
9. Karya TA 9, <b>Perjury</b> , 2011.....	69
10. Karya TA 10, <b>Muse</b> , 2011.....	70
11. Karya TA 11, <b>Esa</b> , 2011.....	71
12. Karya TA 12, <b>Tunduk dan memohon</b> .....	72
13. Karya TA 13, <b>Egosentris</b> .....	73
14. Karya TA 14, <b>Doa dalam harapan</b> .....	74
15. Karya TA 15, <b>Ok</b> .....	75
16. Karya TA 16, <b>Hopefully</b> .....	76
17. Karya TA 17, <b>Waching u</b> .....	77
18. Karya TA 18, <b>One force</b> .....	78
19. Karya TA 19, <b>Be a friend</b> .....	79
20. Karya TA 20, <b>Call me</b> .....	80

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**



#### **A. Latar Belakang Penciptaan**

Seni adalah transformasi dari simbolisasi gagasan, pengalaman, dan pandangan seorang seniman yang diungkapkan dalam bahasa estetik. Dalam hal ini penulis berupaya mengemukakan, menerjemahkan, menyampaikan gagasan, ide, pengalaman maupun pandangan penulis sebagai seorang individu tentang kehidupan sosial.

Kehidupan individu penulis tidak terlepas dari aktivitas sehari-hari yang harus dilakukan untuk memenuhi kebutuhan. Dalam konteks sosial seorang individu harus mampu berinteraksi dengan individu yang lain ataupun dengan makhluk sekitar lingkungan tempat dia tinggal untuk bersosialisasi. Karena tiap individu secara biologis telah diberikan oleh Tuhan Sang Pencipta untuk memproduksi bahasa melalui alat-alat bicara (lidah, bibir, gigi, rongga tenggorokan, dibantu oleh alat pendengaran) maupun untuk memahami arti dari bahasa dalam berkomunikasi untuk berinteraksi dan bersosialisasi dengan individu yang lain.

Tiap-tiap individu mempunyai cara sendiri dalam menerima, mempersepsi, mempelajari, menalar, mengingat dan berpikir tentang suatu informasi. Sehingga dalam kehidupan sehari-hari diperlukan sebuah bahasa ungkap yang mampu mewakili dan mengekspresikan tiap individu dalam berkomunikasi dan berinteraksi. Selain bahasa verbal juga dengan bahasa tubuh

atau nonverbal untuk kelancaran berinteraksi dan berkomunikasi, dalam keadaan ini maka tak jarang menghasilkan tanda-tanda gerakan bagian tubuh manusia sebagai sebuah ungkapan ekspresi maupun sebuah tanda kesepakatan untuk mempersingkat atau mempermudah maksud tertentu. Manusia mempelajari simbol sekaligus makna dalam interaksi sosial<sup>1</sup>.

Komunikasi verbal adalah komunikasi menggunakan bahasa vokal atau kata-kata yang digunakan sehari-hari, sedangkan komunikasi nonverbal adalah proses komunikasi dimana pesan disampaikan tidak menggunakan kata-kata. Contoh komunikasi nonverbal ialah menggunakan gerak isyarat, bahasa tubuh, ekspresi wajah dan kontak mata, penggunaan objek seperti pakaian, potongan rambut, dan sebagainya, simbol-simbol, serta cara berbicara seperti intonasi, penekanan, kualitas suara, gaya emosi, dan gaya berbicara.<sup>2</sup>

Dalam hal ini tanda dari gerak tubuh individu sebagai sebuah bahasa ungkap yang mengandung makna tertentu dalam suatu keadaan tertentu. Dari sinilah kita memperoleh kesan bahwa tubuh manusia harus dipahami sebagai sebuah konstruksi sosial yang berubah dan berbeda sesuai dengan ruang dan waktu<sup>3</sup>. Yaitu kehidupan individu tidak bisa lepas dari pengaruh sosial dan budaya tempat individu itu hidup dan tinggal dalam berinteraksi dan berkomunikasi saat waktu itu. Dalam proses interaksi sosial, secara simbolis orang mengkomunikasikan makna kepada orang lain yang terlibat. Orang lain menafsirkan simbol-simbol tersebut dan mengarahkan respon tindakan

---

<sup>1</sup> George Ritzer dan Douglas J. Goodman, *Teori Sosiologi, Dari Teori Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Postmodern*, Kreasi Wacana, Yogyakarta, 2008, p. 394.

<sup>2</sup> Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas, *Komunikasi nonverbal*, <http://id.wikipedia.org>.

<sup>3</sup> *Aspek-aspek Seni Visual Indonesia: Identitas dan Budaya Massa*, Yayasan Seni Cemeti, Edisi I, Yogyakarta, 2002, p. 71.

berdasarkan penafsiran mereka. Dengan kata lain, dalam interaksi sosial, aktor terlibat dalam proses pengaruh-memengaruhi.<sup>4</sup>

Melalui komunikasi, sikap dan perasaan seseorang atau sekelompok orang dapat dipahami oleh pihak lain, komunikasi hanya akan efektif apabila pesan yang disampaikan dapat ditafsirkan sama oleh penerima pesan tersebut. Karena tiap individu dalam melakukan komunikasi menggunakan bahasa-bahasa nonverbal yang mungkin hanya dipahami oleh beberapa individu yang lain ataupun dalam kelompok besar dalam masyarakat. Tiap individu mempunyai cara ungkap tersendiri. Hal tersebut terpengaruh oleh diri pribadi dan adat budaya yang hidup disekitar tempat dia tinggal.

Bahasa nonverbal dapat mengekspresikan berbagai perasaan dan pikiran, dari perasaan jijik, permusuhan, hingga penerimaan dan kasih sayang. Banyak orang yang menggunakan gerak tubuh dan bahasa tubuh selain kata-kata ketika berbicara. Jumlah gerak tubuh yang pantas digunakan juga berbeda-beda dari suatu lokasi ke lokasi yang lain. Seperti halnya acungan jempol sebagai bahasa isyarat untuk pujian atau penerimaan dan dalam budaya Jawa sendiri acungan jempol dapat pula sebagai sebuah tanda untuk mempersilahkan tamu sebagai sebuah penghormatan dan kesopanan. Gerakan tubuh juga biasanya digunakan untuk menggantikan suatu kata atau frase, misalnya mengangguk untuk mengatakan ya; untuk mengilustrasikan atau menjelaskan sesuatu; menunjukkan perasaan, misalnya memukul meja untuk menunjukkan kemarahan; untuk

---

<sup>4</sup> George Ritzer dan Douglas J. Goodman, *Teori Sosiologi, Dari Teori Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Postmodern*, Kreasi Wacana, Yogyakarta, 2008, p. 396.

mengatur atau mengendalikan jalannya percakapan; atau untuk melepaskan ketegangan.

Berawal dari ketertarikan bahasa tubuh yang banyak menggunakan gerak, isyarat maupun mimik inilah, maka penulis ingin menjadikan gerak tubuh manusia khususnya gerakan tangan sebagai sebuah ekspresi dan bentuk representasi dari persoalan bentuk-bentuk gerakan tangan, isyarat tangan maupun tanda-tanda tertentu sebagai sebuah permasalahan baru, ketika dipakai dan dimaknai kembali dalam bentuk komunikasi yang baru dengan penambahan simbol-simbol dalam interaksi penulis terhadap permasalahan yang ingin ditampilkan.

## **B. Rumusan Penciptaan**

1. Bagaimana menginterpretasikan pengalaman hidup dan fenomena-fenomena kehidupan yang saya alami atau dialami orang lain yang mempengaruhi alam pikiran ?
2. Melalui simbol-simbol apakah renungan dan interpretasi tentang hidup dan kehidupan tersebut diwujudkan ?
3. Bagaimana pemanfaatan dan pengorganisasian elemen-elemen seni rupa dalam proses penciptaan karya seni dengan permasalahan di atas dengan media dan teknik apa ide penciptaan tersebut di atas divisualisasikan?



## **C. Tujuan dan Manfaat**

### **1. Tujuan**

Beberapa hal menjadi tujuan dalam pembuatan karya Tugas Akhir ini, antara lain :

- a. Untuk mengasah *sensibility of emotion* dari pengalaman hidup dan fenomena-fenomena kehidupan yang penulis alami ataupun yang dialami orang lain dari sudut pandang penulis.
- b. Melalui simbol-simbol yang ada disekitar kehidupan penulis untuk mengekspresikan secara visual ke dalam lukisan aspek interpretasi terhadap permasalahan hidup dan kehidupan yang saya alami ataupun yang melingkupi kehidupan saya.
- c. Untuk memberikan penyadaran kembali tentang pentingnya interaksi kehidupan, alam semesta, hidup/kehidupan ini dengan akal/pemikiran bahwa sebelum kehidupan di dunia dan sesudah kehidupan dunia.

### **2. Manfaat**

- a. Karya yang dihasilkan nantinya dapat dinikmati tidak hanya dari sisi keindahan visualnya saja, tetapi dapat di nilai lebih yaitu dapat dijadikan perenungan, penyadaran dan pembelajaran tentang arti pentingnya harmonisasi antara manusia dengan alam dan kehidupan ini dengan serealistis mungkin sesuai kebutuhan.

- b. Memperkaya karya seni lukis di Indonesia terutama karya seni lukis realis.
- c. Memahami hakikat pribadi, manusia, masyarakat dan segala isi lingkungannya, sehingga menambah keyakinan tentang keberadaan Tuhan Yang Maha Memiliki Segala

#### D. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahpahaman memahami judul di atas maka perlu dijelaskan batasan-batasan pengertian kalimat judul sebagai berikut.

**Representasi** : perwakilan, perbuatan perwakilan, penjelmaan.<sup>5</sup>

“menghadirkan sesuatu (kembali)” atau “menghadirkan arti suatu tanda”, aktivitas menggunakan tanda dalam hubungannya dengan kemungkinan-kemungkinan arti yang dikandung tanda itu sendiri<sup>6</sup>.

Tindakan menghadirkan atau mempresentasikan sesuatu lewat sesuatu yang lain di luar dirinya, biasanya berupa tanda atau simbol<sup>7</sup>

**Citra** : rupa, gambar, gambaran<sup>8</sup>.

Sesuatu yang tampak oleh indra, akan tetapi tidak memiliki eksistensi substansial<sup>9</sup>.

<sup>5</sup> M. Dahlan Al Barry dan L, Lya Sofyan Yacob, *Kamus Induk Istilah Ilmiah*, Penerbit Target Press, Surabaya, 2003, p. 668.

<sup>6</sup> Jamal D. Rahman, *Penjelasan The Signifying Order*, blogs, 26 Oktober 2008

<sup>7</sup> Yasraf Amir Piliang, *Hipersemiotika: Tafsir Cultural Studies Atas Matinya Makna*, Jalasutra, Yogyakarta, 2003, p. 21.

<sup>8</sup> *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, Balai Pustaka Jakarta 2005, p. 216.

<sup>9</sup> Yasraf Amir Piliang, *Hipersemiotika: Tafsir Cultural Studies Atas Matinya Makna*, Jalasutra, Yogyakarta, 2003, p. 16.

- Gerak** : peralihan tempat atau kedudukan, baik hanya sekali maupun berkali-kali: tiap-tiap -- tentu ada sebab<sup>10</sup>
- Tangan** : anggota badan dari siku sampai ke ujung jari atau dari pergelangan sampai ujung jari.<sup>11</sup>

Dengan demikian, maksud dari judul Representasi Citra Gerak Tangan adalah bagaimana menyampaikan (merekpresentasi) suatu arti atau makna rupa dari suatu gerakan tangan dan bagian bagiannya yang mengandung nilai-nilai sebagai suatu hal yang mewakili perasaan, keinginan dan permasalahan yang penulis hadapi dalam ungkapan pengalaman estetik sebagai titik tolak penciptaan karya seni lukis.

---

<sup>10</sup>*Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, Balai Pustaka, Jakarta 2005, p. 356.

<sup>11</sup>, *Ibid* , p. 1136.